

IMAMAT 8:26-36. TAHBISAN IMAM2 DAN IMAM BESAR (sambungan)

IM 8:26. KERANJANG ROTI YANG TIDAK BERAGI.

Roti tanpa ragi, kue tanpa ragi, kue dengan minyak dan wafer diletakkan atas lemak2 dan bahu kanan untuk di timang2.

Tepung ~ Firman Tuhan.

Ragi ~ dosa.

Minyak ~ Rohul Kudus.

Ada ber-macam2 bentuk roti, tetapi semua tanpa ragi.

Ragi adalah gambaran dosa 1Kor 5:8.

Roti adalah hidup yang taat Firman Tuhan sampai matang.

Minyak adalah gambaran Roh Kudus.

Begitu kehidupan yg dilantik oleh Tuhan ada ber-macam2, tetapi **bukan tepung mentah**, melainkan yang sudah matang, cukup diolah dalam api di dapur dan tanpa ragi 2Kor 6:17. Inilah orang2 yg sudah lahir baru (lepas dari dosa, ragi) dan sudah lama bertobat 1Tim 3:6, dan sekarang tetap tidak ada ragi dosa, tetap dalam kesucian dan taat dipimpin Roh.

Roti atau kuenya sudah matang, sudah cukup diolah dalam dapur api 1Pet 1:7/ 4:12. Sudah mengalami sejumlah kesukaran2 karena Tuhan, tetapi tetap tidak bereaksi dosa, melainkan tetap taat menurut pimpinan Roh sesuai Firman Tuhan; Jadi hidupnya tetap taat dalam kesucian menurut Firman Tuhan. Lebih2 kalau ia penuh dengan pengurapan minyak Rohul Kudus dan terus hidup dipimpin Roh. Ini suatu persembahan yang berkenan pada Tuhan. Bukan hidup yang bercacat cela, tetapi yang sudah diolah dengan sejumlah sengsara dan tetap punya kesaksian hidup yang baik dalam pimpinan dan pengurapan Roh Kudus Mat 7:20-21.

IM 8:27. PERSEMBAHAN TIMANG-TIMANGAN (wafe offering).

Semua persembahan ini ditaruh dalam tangan Harun dan putra2nya dan semua di timang timang di dalam Hadirat Allah, digoyang-goyangkan.

Begitu orang yg ditahbiskan, yang cinta Tuhan, hatinya seperti bergerak2, bergelora, penuh gairah untuk mengangkat segala kurban, ditanggung atas pundaknya dengan hati yang penuh gairah, penuh semangat, penuh sukacita sebab cinta Tuhan, bahkan terus mau berkorban dengan penuh gairah sampai hidup ini rasanya habis untuk melayani Tuhan dengan gembira dan penuh penyerahan Yoh 2:17.

Paulus tidak bergairah hanya sebentar seperti Demas, ia terus bergairah, tidak pernah berhenti menga-

barkan Injil, terus menjadi kurban persembahan, hatinya di-gerak2an dan terus bergelora, penuh gairah dan sukacita, sebab me-nyala2 oleh Roh Tuhan Pil 1:21 Gal 2:20 nyanyi: Api Kristus sudah menyala). Orang yg ditahbiskan Tuhan itu mempunyai persembahan timang-timangan, mempunyai hidup yang berapi-api, bergairah dan dengan sukacita penuh penyerahan, mempersembahkan dirinya sebagai persembahan bagi Kristus 2Tim 4:6-7.

Ada yang ber-sungut2 berontak atau kecewa, lemas, penuh kesedihan menyalahkan Tuhan dengan ber-macam2 alasan2 yang tidak ada habisnya, sehingga terus menerus ber-sungut2. Sudah korban, sudah setia, sudah repot dll, tetapi tidak ada hasilnya! Tentu kegagalan seperti ini, pasti ada sebabnya, Allah tidak pernah salah, Tuhan adil dan cinta Ay 34:12. Kalau gagal, rusak, itu berarti ada dosa, ada percintaan dunia, tidak percaya, mendua, tidak ada darah pada telinga, jari kaki dan tangan dll! Harus tahu dosa2nya dan bertobat kembali dengan sungguh2, disucikan kembali, agar Roh Kudus bisa bekerja kembali. Kalau kita tetap memelihara kesucian dan taat dipimpin Roh, pasti ada gairah, sukacita, pengurapan dan kuasa Roh Kudus yang luar biasa sehingga menang dan rencana Allah pasti jadi.

IM 8:28. SEMUA DIBAKAR HABIS, SEPERTI KORBAN KRISTUS.

Orang2 seperti ini tekun, ber-api2 dan bergairah sampai mati Wah 2:10c. Seluruh hidupnya bagi Tuhan, hidup atau mati semua untuk Kristus Rom 14:8.

Habis untuk Tuhan? Tidak! Kita akan menerima kemuliaan yang kekal. Korban karena Kristus bukan berarti habis total, tetapi habis untuk diganti dengan kemuliaan ilahi yang kekal Rom 8:17-18. Lebih2 kalau kita sampai di Golgota dan lulus, kita akan masuk dalam tingkat kemuliaan yang paling indah, menjadi sempurna seperti Dia.

IM 8:29. DADA KURBAN.

Ini ditimang-timang oleh Musa dan menjadi bagian Musa. Dada adalah tanda kasih. Yohanes adalah murid yang kekasih, yang bersandar di dada Tuhan Yesus Yah 13:23 / 21:20. Orang yang cinta Tuhan itu bergelora hatinya, penuh gairah seperti persembahan timang-timangan kepada Tuhan.

Kasih dan kurban itu sejalan dan dengan penuh gairah dan sukacita, meskipun "rugi" atau korban. Siapa yang sungguh2 kasih akan Tuhan, itu akan memberi kurban yang terbaik

yang dapat diberikan pada Tuhan dengan penuh gairah dan sukacita dan Tuhan tahu ini.

Inilah bagian Musa, dari kurban pentahbisan. Masalah yang mengerjakan pentahbisan Harun dan putra2nya. Tuhan mengenal hati Musa yang penuh kasih dan pengorbanan pada Tuhan.

Segala sesuatu diserahkan Musa bagi Tuhan, baik kedudukannya, baik masa depannya dan seluruh hidupnya bagi Tuhan untuk bisa taat melakukan semua perintah dan kehendak Tuhan. Ibr 11:25-26.

IMAMAT 8:30-36. 7 HARI PELANTIKAN.

IM 8:30. KESIMPULAN PENYUCIAN HARUN DAN ANAK-ANAKNYA SERTA PAKAIAN-PAKAIANNYA.

Terakhir Musa mengambil minyak pengurapan dan darah yg di atas mezbah, lalu dipercikkannya kpd Harun dan pakaiannya serta anak2nya dengan pakaiannya, dgn demikian mereka disucikan untuk pelayanan yg mulia ini. Dari semua ini tinggal 2 perkara yg harus selalu diingat di dlm pelayanan yaitu darah & minyak, supaya tetap tinggal suci. Selalu bersedia menderita karena Tuhan (= tanda darah, Rom 12:1-2) dan selalu memelihara pengurapan Rohul Kudus (= tanda minyak, Pkh 9:8), maka kita akan tetap suci dlm pelayanan, sehingga tetap diperkenan dan disertai Tuhan selalu.

IM 8:31-32. MAKANAN HARUN DAN ANAK-ANAKNYA.

Selama 7 hari dlm pelantikan, Harun dan anak anaknya tidak boleh ke luar. Daging yg sisa harus direbus di hadapan Pintu Kemah Sembahyang, dan mereka harus makan dari kurban Tahbisan, yaitu daging domba jantan dan roti dalam keranjang itu.

Makan dari kurban. Menu makanannya ialah daging kurban, dengan ini mereka dikenyangkan setiap hari Ams 14:14.

Orang2 yg dilantik oleh Allah, mereka **mengenyangkan dirinya dgn kurban**, dengan berbuat barang yg wajib atasnya, penuh dgn pengorbanan, sebab hidupnya adalah untuk Kristus Gal 2:20, Pil 1:21, baik mati atau hidup, kita milik Kristus Rum 14:8; inilah menu makanannya setiap hari.

Begitu **Yohanes Pembaptis** hidup untuk Tuhan. Ia dididik mula2 oleh orangtuanya (imam Zacharia dan Elisabet) di rumah, lalu diolah Tuhan dlm padang belantara, kemudian melayani dan sesudah cukup waktunya, ia kem-

bali kepada Tuhan, mati dalam menuaikan tugasnya.

Menunya selama hidup ialah daging kurban dan roti persembahan tahbisan. Juga **Paulus**, seumur hidupnya bagi Tuhan Kis 20:24. Menunya ialah melakukan kehendak Allah sampai mati seperti **Putra manusia Yesus** Yoh 4:32,34. Juga **Daud**, melakukan kehendak Allah seumur hidupnya, sesudah selesai ia mati dan kembali kepada Tuhan. Begitu juga kita 2Tim 4:7-8.

Orang yg ditahbiskan oleh Tuhan, makanannya dari kurban tahbisan, yaitu melakukan kehendak Allah, menanggung beban2 yg Tuhan tanggungkan atasnya.

**** Sisanya tak boleh disimpan, semua harus dibakar sampai habis. Jangan ada sisa, jangan ada barang yg ditunda, apa yg dikehendaki Tuhan untuk dikerjakan hari ini, lakukanlah. Mereka semua harus berusaha menghabiskannya, satu menolong yg lain. Begitu di dlm pelayanan, ini rezeki (Yoh 4:32,34), jangan disisakan, berusaha sungguh2 untuk menyelesaikan sampai tuntas, sampai berkenan kepada Tuhan. Kalau toh bersisa, tidak bisa diselesaikan, kembalikan kepada Tuhan, bakar habis dgn api. Apa yg kita tidak sanggup melakukan atau menyelesaikannya, kita serahkan kembali kpd Tuhan dan minta pimpinanNya.**

Sesudah mengerjakan pekerjaan Tuhan, serahkan semua dalam tangan Tuhan, berdoa biar api Roh,ul Kudus menyelesaikan apa yang masih harus dikerjakan. Pekerjaan kita tidak berhenti sesudah selesai tugas, kita hanya menabur, tetapi semua benih2 yang kita tabur itu akan bekerja terus, tumbuh terus, doakanlah supaya Rohul Kudus menumbuhkannya 1Kor 3:6, Mrk 4:27. Biasanya kita tak tahu bagaimana tumbuhnya, kita menyerahkannya ke dalam tangan Tuhan. Doakanlah terus menerus segala perkara yang sudah kita kerjakan.

IM 8:33-35

7 HARI PENUH DI DALAM BAIT ALLAH

**** Makan di tempat yang suci, dalam Bait Allah. Makanlah semua rejeki yaitu berbuat kehendak Allah, dengan suatu hati yang tulus dan suci 2Kor 2:17, tanpa maksud2 apapun yang tidak benar, harus tulus Gal 4:17, jangan untuk menuruti daging, nanti celaka. Jangan untuk mencari laba tertentu, sehingga menjadi laba yang keji 1Tim 3:8, Tit 1:7,11, 1Pet 5:2, 1Tim 6:5. Memang ada beberapa kesempatan semacam ini dalam pelayanan, makan barang yang suci di tempat yang tidak suci, tetapi ini merusak pelayanan kita sendiri. Setan akan selalu mencoba kita dengan menawarkan bermacam2 umpan dan membukakan bermacam2 akal/ idee untuk dapat menarik laba dalam pelayanan, tetapi kita harus memelihara kesucian, maksud hati atau motif kita dalam pelayanan. Tuhan akan memberkati bahkan dengan lim-**

pah, tetapi tetap dalam kesucian, tetap di dalam bait Allah. Tuhan akan mengizinkan beberapa ujian, beberapa pengalaman pahit, tetapi kalau hati kita tulus, kita tidak akan goyah, dan tetap sukacita dan ber-api2 melayani Tuhan, makan rejeki di tempat yang suci.

Selama 7 hari.

7 = angka sempurna, pekerjaan Allah yg sempurna Wah 4:5. Harus tahan selama 7 hari di sini. Orang yang cinta Tuhan, tinggal di bait Allah, itu adalah berkat besar (Maz 27:4), mereka jusru bersukacita, seolah2 seperti hobby, sebab itu tahan dan nyaman. Tetapi orang yg cinta dunia, ini berarti hukuman. Kalau pelayanan didasarkan karena nafkah, karena kedudukan, karena dorongan orang lain, maka ia merasa untung, bisa tahan; tetapi kalau ia merasa rugi, menderita, sakit hati dll ia tidak akan tahan. Terlalu berat, sebab hatinya tidak di situ. Tetapi orang yg cinta Tuhan Yesus, ia cinta Firman Tuhan, cinta pekerjaan Tuhan yang suci, cinta bersekutu dan berdiin diri dengan Tuhan, dan mau menderita karena Tuhan, maka 7 hari ini jadi amat indah baginya. Apalagi melayani Tuhan full time, kalau cinta Tuhan dan mau menderita karena Tuhan, maka pada masa2 yang pahit dan sulit, tetap bisa bertahan dengan sukacita! Juga bagi semua pelayan Tuhan part time. Sebab itu motif untuk pelayanan pekerjaan Tuhan yang baik hanyalah karena cinta Tuhan Yesus. Itu sebabnya Tuhan Yesus menanyai Petrus, yang harus menanggung beban banyak, tentang cinta Petrus pada diriNya Yoh 21:15-18. Ini lain dengan bekerja biasa, lambat atau cepat timbul bosan, lalu ingin mencari pengalaman baru. Manusia memang suka mencari pengalaman / barang baru Pkh 1:10. Tanpa kasih, maka semua akan cepat atau lambat menjadi usang dan membosankan, tetapi orang yang ada hati cinta pada Tuhan tidak akan bosan sekalipun nampaknya sama, sebab kesukaan dari Tuhan itu mutunya Surgawi (berlanjut sampai Surga Yoh 4:14; 7:38) selalu memuaskan. Asal betul2 ada Yesus dalam hatinya (itu berarti taat dalam kesucian), tak akan bosan, selalu puas akan menjadi sumber air hidup dalam hatinya.

**** Semua kurban dan cara-cara tersebut diulangi tiap hari sampai 7 hari, Kel 29:35-37 sehingga itu menjadi grafirat bagi Harun dan anak2nya.**

Begitu semua kurban dan acara dikerjakan sampai sempurna. Ini membutuhkan penyerahan dan pengorbanan yang sungguh2. Berulang2 (bukan hanya dalam 7 hari ini, yaitu : dalam hari2 yang akan datang, 7 hari ini seperti latihan pertama saja). Hidup ini: sekolah, mezbah, tempat pengolahan, sampai akhirnya.

**** Mereka harus melakukan pengawalan rumah Tuhan siang malam (biasanya bergantian), supaya jangan mati dibunuh. Harus tekun, tidak boleh**

seenaknya saja, tetapi taat dalam segala waktu, yaitu setia lbr 3:5. Setia itu terutama pada saat2 yang tidak enak, saat yang pahit, saat2 hati merasa bosan, saat2 kritis, kita tetap harus taat. Taat hanya pada saat2 yang "enak itu sama sekali belum sama dengan setia. Saat2 pahitlah yg menentukan apakah seorang setia atau tidak, tetap berjaga2 dan mengawal kepentingan rumah Tuhan Wah 2:10. Penilaian setia itu sesudah banyak ujian dan waktu.

**** Untuk apa dikawal?** Supaya jangan kepentingan Bait Allah dirugikan. Sungguhkah kita memperhatikan pekerjaan Tuhan? Untuk kemuliaan Nama Tuhan? Kalau kita memelihara hidup kitadalam kesucian Rum 2:24 maka pekerjaan Tuhan tidak sampai dirugikan oleh kehidupan kita. Berjalanlah dalam Roh, berbuatlah apa yang Tuhan kehendaki. Seorang pelayan Tuhan yang berjalan dengan kepintaran dan akalnyanya sendiri itu masih mungkin merugikan pekerjaan Tuhan, sekalipun ia ingin mengawali pekerjaan Tuhan, sebab akal sendiri dan kehendak manusia itu terbatas, bahkan bisa sia2 saja. Ingat **Yusak**, oleh akal dan kehendaknya sendiri akhirnya mewarisi suatu jerat bagi seluruh Israil Yus 9:14. Juga waktu **Yusak** (yang terkenal, hamba Tuhan yang heran), pergi perang melawan Ai tanpa bertanya Tuhan, ia celaka Yus 7:3. **Daud** tak pernah kalah, sebab selalu bertanya Tuhan 2Sam 5:19,23, 1Taw 16:11. Sekalipun kita sudah dilantik, sudah di urapi Tuhan dan diberi kepercayaan besar oleh Tuhan, berjaga2lah selalu, dengar suara Roh dan turut pimpinanNya, kalau tidak, maka kita bisa merugikan pekerjaan Tuhan. Jangan memutuskan sendiri. Keputusan bersama (antara orang2 suci Tuhan yang selalu mendengar suara Roh) itu indah, supaya saling menasehati untuk mencari kehendak Allah (tetapi kalau bersama tanpa mencari kehendak Tuhan itupun sia2. Seorang dengan kehendak Tuhan itu lebih baik, tetapi lebih indah bersama2, semua orang bersekutu di dalam Roh Ef 4:3. Yang penting semua sama2 di dalam Roh, seorang, atau lebih baik ini sistim Tubuh Kristus. Demikian baru kita mengawali pekerjaan Tuhan dengan baik.

Biarpun pandai, reputasi hari2 yang lalu baik, tetap perlu bertanya Allah, berjalanlah dalam Roh senantiasa.

IM 8:36. HARUN DAN ANAK-ANAKNYA TAAT AKAN FIRMAN TUHAN.

Suatu perkara yang indah kalau pelayan2 Tuhan taat, maka Tuhan dapat menyelesaikan rencanaNya, dan itu amat indah. Rencana Allah selalu heran, indah dan berfaedah. Pasti indah mentaati kehendak Allah, bahkan Dia tahu keperluan kita, apa yang terbaik bagi kita, lebih dari diri kita sendiri. Belajar berjalan dalam Roh Gal 5:16,25, mengerti kehendak Roh Ef 5:17 dan belajar taat menurut Roh Kis 11:12.